

**PENERAPAN TEKNOLOGI JAGUNG HIBRIDA OLEH PETANI
DI DESA GUNUNG MADDAH KECAMATAN SAMPANG
KABUPATEN SAMPANG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

SUMADI ANUGRAH
1224010039

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2018

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 tentang Plagiarisme. Maka, saya sebagai Penulis Skripsi dengan judul : "PENERAPAN TEKNOLOGI JAGUNG HIBRIDA OLEH PETANI DI DESA GUNUNG MADDAH KECAMATAN SAMPANG " menyatakan bahwa Skripsi tersebut diatas bebas dari plagiarisme.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya sanggup mempertanggung jawabkan sesuai dengan hukum dan perundangan yang berlaku.

Surabaya, 05 Juni 2018
Yang Membuat Pernyataan



Sumadi Anugrah
NPM. 1224010039

SKRIPSI

PENERAPAN TEKNOLOGI JAGUNG HIBRIDA OLEH PETANI
DI DESA GUNUNG MADDAH KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN
SAMPANG

Disusun Oleh :
SUMADI ANUGRAH
1224010039

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada tanggal: 31 Mei 2018

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing :

1. Pembimbing Utama


Dr. Ir. Indra Tjahaja Amir, MP

2. Pembimbing Pendamping


Ir. Setyo Parsudi, MP

Tim Penguji :

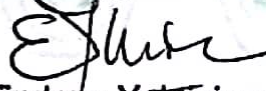
1. Ketua


Dr. Ir. Indra Tjahaja Amir, MP

2. Sekretaris


Ir. Setyo Parsudi, MP

Anggota

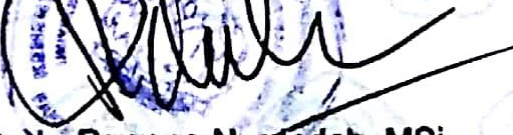

Dr. Ir. Endang Yektiningsih, MP

Anggota



Dr. Ir. Sudiyarto, MM

Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Pawana Nur Indah, MSi
NIP: 19570720 198703 2001

Koordinator Program Studi
Agribisnis


Ir. Setyo Parsudi, MP
NIP: 19570531 198503 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknologi Jagung Hibrida Oleh Petani Di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa segala keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari Allah Yang Maha Esa serta berkat dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. Indra Tjahaja Amir, MP selaku Pembimbing Utama dan Ir. Setyo Parsudi, MS selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan pengarahan, motivasi, masukan dan saran serta meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Pawana Nur Indah MSi. selaku Dekan Fakultas Pertanian UPN “Veteran “ Jawa Timur.
2. Ir. Setyo Parsudi, MP selaku Koordinator Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UPN “ Veteran “ Jawa Timur.
3. Bapak Ali Ismail dan ibu Siti Syamsiyah selaku orang tua penulis yang telah berkontribusi besar baik motivasi, material maupun moril yang tak terhitung dalam penyusunan laporan skripsi ini.
4. Teman-teman dan orang terdekat penulis, pada khususnya Rizky Halim, Ziyah Jamila, Ridho bayu, Tyas Nurhayati, Thomas Wahyu, dan seluruh rekan-rekan mahasiswa program studi agribisnis 2012 yang menjadi

motivasi penulis agar menyelesaikan laporan skripsi ini dengan cepat dan tepat.

5. Arofah Herani Astutik, SP selaku pembimbing petugas penyuluh lapang di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang.
6. Masyarakat Kecamatan Sampang yang dipilih penulis, yang telah berbaik hati untuk diwawancarai dan menjawab pertanyaan peneliti demi kelengkapan data primer.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa isi maupun penyajian dari laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan laporan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surabaya, 17 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Deskripsi Tanaman Jagung Hibrida	12
2.2.1 Pembentukan Varietas Jagung Hibrida	16
2.2.2 Ruang Lingkup Teknologi Pertanian.....	17
2.3 Penyuluhan Pertanian.....	18
2.3.1 Inovasi dan Adopsi Teknologi	23
2.3.2 Teknologi pada Tanaman Jagung	29
2.3.3 Penerapan Teknologi Jagung Hibrida	31
2.4 Definisi Petani dan Usaha Tani	38
2.5 Kerangka Pemikiran.....	41

III. METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	44
3.2 Penentuan Sampel.....	44
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.4 Defenisi Operasional.....	47
3.5 Metode Analisis Data	49
3.5.1 Analisis Faktor Penentu Impact Point.....	50
3.5.2 Analisis <i>Chi-Square</i>	55
3.5.3 Analisis Deskriptif Kualitatif	60
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Gambaran Umum Desa Gunung Maddah	61
4.1.2 Demografi (Data Penduduk) Desa Gunung Maddah	61
4.1.3 Potensi di Desa Gunung Maddah.....	62
4.1.4 Potensi Budidaya Jagung Hibrida di Desa Gunung Maddah	64
4.2 Penerapan Teknologi Jagung Hibrida Oleh Petani di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang	69
4.2.1 Tingkat Penerapan Teknologi Jagung Hibrida Berdasarkan Aspek Luas Cakupan Yang Terbesar.....	69
4.2.2 Tingkat Penerapan Teknologi Jagung Hibrida Berdasarkan Aspek % TPT Yang terkecil.....	73
4.2.3 Tingkat Penerapan Teknologi Jagung Hibrida Berdasarkan Aspek Tambahan Biaya Yang terkecil.....	78
4.3 Hubungan Faktor-Faktor Karakteristik Petani Jagung Hibrida Terhadap Penerapan Teknologi Jagung Hibrida	86
4.3.1 Hubungan Umur Terhadap Tingkat Penerapan Petani Dalam Teknologi Jagung Hibrida	86
4.3.2 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Penerapan Petani Dalam Teknologi Jagung Hibrida	89
4.3.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Penerapan Petani Dalam Teknologi Jagung Hibrida	90

4.3.4 Hubungan Pengalaman Berbudidaya Terhadap Tingkat Penerapan Petani Dalam Teknologi Jagung Hibrida	93
4.3.5 Hubungan Luas Lahan Terhadap Tingkat Penerapan Petani Dalam Teknologi Jagung Hibrida	95
4.3.6 Hubungan Status Lahan Terhadap Tingkat Penerapan Petani Dalam Teknologi Jagung Hibrida	96
4.4 Kendala-kendala yang di Hadapi Oleh Petani dalam Menerapkan Teknologi Jagung Hibrida di Desa Gunung Maddah	98
4.4.1 Kendala-kendala yang di Hadapi Oleh Petani dalam Menerapkan Teknologi Jagung Hibrida di Desa Gunung Maddah	98
4.4.2 Kendala-kendala yang di Hadapi Oleh Penyuluh di BPP Tanggumong Kecamatan Sampang	104
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Skema Kerangka Pemikiran	42
4.1	Capaian Penerapan Teknologi Jagung Hibrida di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang.....	85

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1.	Spesifikasi Pengumpulan Data.....	47
3.2	Bobot Inovasi Teknologi Budidaya Jagung Hibrida.....	51
3.3	Tabulasi Data <i>Impact Point</i> Teknis	52
3.4.	Rekapitulasi Faktor Penentu berdasarkan aspek tiap anjuran teknologi jagung hibrida.....	54
3.5.	Kategori Tingkat Penerapan Teknologi Jagung Hibrida	55
3.6	Hubungan umur petani terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	57
3.7	Hubungan jenis kelamin terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	57
3.8	Hubungan tingkat pendidikan terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	58
3.9	Hubungan pengalaman berbudidaya terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	58
3.10	Hubungan Luas lahan terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	59
3.11	Hubungan status lahan terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	59
4.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga di Desa Gunung Maddah Tahun 2017.....	61
4.2.	Data Rumah Tangga Yang Berusaha di Sektor Pertanian di Desa Gunung Maddah	62
4.3.	Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Desa Gunung Maddah 2017.....	63
4.4.	Luas Lahan Menurut Penggunaannya (Ha).....	63
4.5.	Komoditi Utama dan Luas Areal Tanam	64
4.6.	Tabel Luas Panen Jagung di Desa Gunung Maddah.....	65
4.7.	Tabel Luas Tanam Jagung Hibrida dan Jagung Lokal di Desa Gunung Maddah	67
4.8	Tabel Luas Hasil Panen Komoditas Jagung Hibrida dan Jagung Lokal ..	68
4.9.	Tingkat Penerapan Teknologi oleh petani yang sudah 100% Berdasarkan Aspek Luas Cakupan Lahan.....	69

4.10.	Tingkat Penerapan Teknologi oleh petani yang belum 100% Berdasarkan Aspek Luas Cakupan Lahan Terbesar.....	71
4.11.	Tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani yang sudah 100% Berdasarkan %TPT	74
4.12.	Tingkat Penerapan Teknologi Jagung Hibrida oleh petani yang belum 100% Berdasarkan Aspek % TPT (Tingkat Penerapan Teknologi) Yang terkecil	76
4.13	Tingkat Penerapan Teknologi Jagung Hibrida Oleh Petani yang belum 100% Berdasarkan Aspek Tambahan Biaya Yang Terkecil	80
4.14	Rekapitulasi \sum Skor Kuisisioner Tiap Petani Responden Menurut Persentase Tingkat Penerapan Teknologi Jagung Hibrida	83
4.15	Hubungan umur petani terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	87
4.16.	<i>Chi - Square Tests</i> Hubungan umur petani terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah.....	88
4.17.	Hubungan Jenis Kelamin terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	89
4.18.	<i>Chi - Square Tests</i> Hubungan jenis kelamin terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah.....	90
4.19.	Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	91
4.20.	<i>Chi - Square Tests</i> Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah.....	92
4.21	Hubungan Pengalaman Berbudidaya terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	93
4.22.	<i>Chi - Square Tests</i> Hubungan Pengalaman Berbudidaya terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah.....	94
4.23.	Hubungan Luas Lahan terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	95
4.24.	<i>Chi - Square Tests</i> Hubungan Luas Lahan terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah.....	96
4.25.	Hubungan Status Lahan terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah	97

4.26.	<i>Chi - Square Tests</i> Hubungan Status Lahan terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah.....	97
4.27	Jumlah dan Persentase Berdasarkan Kendala yang dihadapi Petani dalam Penerapan Teknologi Jagung Hibrida di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang.....	99

**PENERAPAN TEKNOLOGI JAGUNG HIBRIDA OLEH PETANI
DI DESA GUNUNG MADDAH KECAMATAN SAMPANG**

***APPLICATION OF TECHNOLOGY OF HYBRID CORN BY FARMERS IN THE
MOUNTAIN VILLAGE OF SAMPANG REGENCY, SUBDISTRICT MADDAH***

Sumadi Anugrah¹, Indra Tjahaja Amir², Setyo Parsudi³
Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur

ABSTRACT

Mountain Village is a village that lies Maddah in Sampang district Subdistrict village which has the potential of higher yields against commodity corn, because farmers in the village have already implemented the technology in accordance with the advice of the Government. So based on the policy of the Central Government towards self-sufficiency in corn, then the Sampang Regency Government started doing some pretty good strategy such as: (1) Encourages farmers cultivating hybrid maize varieties in order for cropping, (2) increase the productivity of corn by means of expanding the acreage for planting corn, (3) Conducting logging against corn farmers with different varieties of local corn, like corn local madurese were still limited to cover his planting acreage, area (4) Do pure penggaluran against local corn Madura .

The first objective in this study aimed to identify the level of application of technology of hybrid corn by farmers in the Mountain Village of Maddeh sub-district of Sampang District of Sampang, the second objective to know the relation of characteristics of farmers (aged farmers, level of education, gender, experience, berbudidaya land area, the status of the land) against the application of the technology of hybrid corn by farmers in the village of Mount Maddah Subdistrict Sampang, and the third goal to know the constraints that hinder the level of application of technology of hybrid corn by farmers and extension officers in the village of Mount Airy Maddeh sub district of Sampang District of Sampang. This research was conducted in the village of Maddeh Sub-district Mountain Sampang. Data used in this research is the primary and secondary data. The sample in this study the researchers determine the approach according to Taro Yamane. The analysis that was used for the first purpose was the Impact Point, the second purpose of Chi-square analysis, and the third goal using a descriptive analysis. The first results of the study demonstrate the application of the technology was done by farmers in the village of Mount Maddah majority category with high levels of application of the technology, with the average score achieved the maximum score value 408.58 500 that can be achieved with the percentage of 80.1% of the assessment. Research results both indicate the factors age, level of education and experience berbudidaya have a real relationship towards the level of application of technology of maize hybrid. While the factor of gender factors, land area and land status have no real relationship towards the level of application of technology of maize hybrid. The third research results indicate constraints faced by farmers is the lack of capital, pests and diseases, the expertise of farmers, price fluctuations and marketing. While the constraints faced by the officers was the lack of extension officers, extension officers do not share of work areas, as well as the lack of infrastructure and facilities.

Keyword: Application Of Technology, The Hybrid Corn, Farmer Characteristics

PENERAPAN TEKNOLOGI JAGUNG HIBRIDA OLEH PETANI DI DESA GUNUNG MADDAH KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN SAMPANG

Sumadi Anugrah¹, Indra Tjahaja Amir², Setyo Parsudi³
Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur

ABSTRAK

Desa Gunung Maddah merupakan desa yang berada di dalam kawasan Kecamatan Sampang yang dimana desa tersebut memiliki potensi hasil panen tinggi terhadap komoditi jagung, dikarenakan petani di desa tersebut sudah menerapkan teknologi sesuai dengan anjuran pemerintah. Sehingga berdasarkan kebijakan pemerintah pusat terhadap swasembada jagung, maka Pemerintah Kabupaten Sampang mulai melakukan beberapa strategi yang cukup bagus seperti : (1) Mengajukan petani supaya membudidayakan varietas jagung hibrida untuk di tanam, (2) Meningkatkan produktivitas jagung dengan cara memperluas areal tanam jagung, (3) Melakukan pendataan terhadap petani jagung dengan varietas yang berbeda seperti jagung lokal, jagung lokal madura yang masih sebatas mencakup luasan areal tanamnya, (4) Melakukan pengaluran murni terhadap jagung lokal madura

Tujuan pertama dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddeh Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, tujuan kedua untuk mengetahui hubungan karakteristik petani (umur petani, tingkat pendidikan, Jenis kelamin, pengalaman berbudidaya, luas lahan, status lahan) terhadap penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang, dan tujuan ketiga untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani dan penyuluh lapang di Desa Gunung Maddeh Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Maddeh Kecamatan Sampang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sampel dalam penelitian ini peneliti menentukan dengan pendekatan menurut Taro Yamane. Analisis yang digunakan untuk tujuan pertama adalah *Impact Point*, tujuan kedua analisis *Chi-square*, dan tujuan ketiga menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian pertama menunjukkan penerapan teknologi yang dilakukan oleh petani di Desa Gunung Maddah mayoritas kategorinya tinggi dengan tingkat penerapan teknologinya, dengan rata-rata skor mencapai 408,58 dari nilai skor Maksimum 500 yang dapat dicapai dengan persentase 80,1% dari penilaian tersebut. Hasil penelitian kedua menunjukkan faktor-faktor umur petani, tingkat pendidikan dan pengalaman berbudidaya memiliki hubungan nyata terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida. Sedangkan factor-faktor jenis kelamin, luas lahan dan status lahan tidak memiliki hubungan nyata terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida. Hasil penelitian ketiga menunjukkan kendala-kendala yang dihadapi oleh petani adalah kekurangan modal, hama dan penyakit, keahlian tani, fluktuasi harga dan pemasaran. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi oleh penyuluh adalah kurangnya petugas penyuluh lapang, tidak seimbangnnya wilayah kerja, serta kurangnya sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Penerapan Teknologi, Jagung Hibrida, Karakteristik Petani